

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa skripsi yang berjudul konsep jihad dalam shahih al-Bukhari (studi analisis jihad kitab fath al-bari karya Ibnu Hajar al-'Asqalani) adalah sebagai berikut :

1. Jihad memiliki arti yang sangat luas, sehingga penulis menyimpulkan bahwa jihad tersebut memiliki dua pengertian yaitu jihad yang bersifat umum dan khusus. Sebagai yang kita ketahui bahwa tujuan jihad secara umum ialah mencurahkan seluruh kemampuan dan keikhlasan untuk patuh terhadap Allah swt. Pemahaman jihad tersebut mempunyai pembahasan yang luas namun sifatnya umum, seperti jihad melawan hawa nafsu, lisan, harta, politik, ibadah, jihad dengan dakwah, dengan ilmu, dan sebagainya. jihad khusus ialah perang fisik di jalan Allah swt. Seperti yang terjadi pada periode mekah dan madinah.
2. Berbagai macam cara musuh-musuh islam merusak nama baik jihad dengan membalikkan fakta. sehingga orang-orang yang tidak paham betul tentang makna jihad yang sesungguhnya, dapat dengan mudah terjerumus sehingga iya berpikir bahwa jihad yang sesungguhnya ialah dengan menghabisi orang-orang yang tidak sejalan dengan dia pada akhirnya iya melakukan tindakan kekerasan dengan segala cara. Perlu kita ketahui, islam tidak mengajak umatnya untuk kekerasan, bahkan islam sangat membenci peperangan. Perintah qital sendiri, itu turun ketika umat islam dimekakah sedang dalam keadaan terancam sehingga Allah menurunkan perintah tersebut. Mengenai jihad yang selalu diartikan dengan perang merupakan jalan terakhir dalam rangka berdakwah menegakkan *kalimatullah*. Namun dalam hal ini Nabi berpendapat bahwa perang fisik itu sebagai jihad kecil, sedangkan Jihad besar yang dimaksud

ialah jihad dengan melawan hawa nafsu, dan juga Jihadnya seseorang melawan nafsunya ialah jihad paling sempurna.

3. Dapat disimpulkan dalam kitab fath al-bari, iya memberi tahu bahwa ada amalan utama dari pada jihad fisik yaitu seseorang mengerjakan sholat pada awal waktu kemudian berbakti pada kedua orang tua, tetapi apabila ia sudah mengakhirkan shalatnya maka berbakti kepada kedua orang tua lebih utama dari pada berjihad. Maka siapa yang melalaikan sholat fardhu hingga melampaui waktu tanpa alasan, maka orang tersebut lebih mengabaikan ibadah-ibadah yang lain.

B. Saran

Diharapkan kepada seluruh pihak yang memiliki instansi pendidikan, kemasyarakatan, pemerintahan, dan sebagainya. Agar selalu memberikan edukasi ilmu pengetahuan seputar pemahaman jihad, radikalisme, dan terorisme kepada seluruh masyarakat. Sebab banyaknya ketidak pahaman terhadap makna jihad yang sesungguhnya, ini yang menjadi faktor utama manusia untuk ikut atau gabung dalam kelompok terorisme. Bahkan mereka tidak segan-segan melakukan tindakan bom bunuh diri atau yang disebut terorisme, dimana mereka selalu mengatasnamakan tindakan mereka sebagai bentuk jihad.

Inilah yang seharusnya menjadi tugas kita, baik selaku para guru, tokoh masyarakat, dan lainnya. Termasuk pihak yang sudah menjadi tugas utamanya seperti BNPT badan nasional penanggulangan terorisme. Maka dari itu, untuk melakukan deradikalisasi ini, hal yang harus kita lakukan terutama ialah memberi pemahaman seputar makna tersebut kepada seluruh umat manusia.